

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dilihat berdasarkan judul yang peneliti angkat maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Secara teoritis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berwujud mengumpulkan informasi berkenaan status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang apa adanya sesuai ketika penelitian, sehingga merupakan suatu fakta nyata dengan menganalisis data. Penelitian ini dimaksudkan dalam pemahaman suatu fenomenal mengenai apa yang sedang dialami oleh objek penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data yang tertulis atau perkataan dari orang-orang dan tingkah laku yang diamati.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan yang beralamatkan Jl. Gatot Subroto No.40 Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Ketertarikan peneliti pada sekolah ini karena dianggap sangat cocok dengan variable yang akan diteliti serta sesuai dengan kemampuan peneliti sendiri.

C. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang dijadikan acuan dalam penelitian, dengan cara melakukan wawancara. Karena penelitian penulis berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan, maka informan peneliti yang dijadikan sebagai acuan adalah:

1. Kepala Sekolah

Informan yang diperlukan terkait ekstrakurikuler pramuka adalah tujuan serta misi yang direncanakan dalam pembentukan atau penanaman nilai-nilai karakter pada siswa.

2. Guru Pembina.

Informan yang diperlukan terkait ekstrakurikuler pramuka adalah rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa untuk membentuk dan menanamkan nilai-nilai karakter.

3. Guru Agama

Informan yang diperlukan mengenai ekstrakurikuler pramuka adalah keterkaitan penanaman nilai-nilai karakter yang dilakukan dengan pengaruh terhadap agama.

4. Ketua Ekstrakurikuler Pramuka.

Informan yang diperlukan yang terkait ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang dilakukan dan diterapkan pada ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan, dan dilakukan melalui wawancara.

5. Anggota Ekstrakurikuler Pramuka.

Informan yang diperlukan yang terkait ekstrakurikuler pramuka adalah bagaimana antusias siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta bertanya dan bertatap langsung dengan anggota untuk menanyakan beberapa pertanyaan mengenai hal tersebut.

D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian kualitatif berlangsung saat peneliti mulai mengikuti alur kegiatan lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Dengan cara, peneliti mencari informasi yang akan memberikan data yang diperlukan kepada guru pembina dan ketua ekstrakurikuler pramuka, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya itu, peneliti dapat menentukan informan lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu :

1) Wawancara.

Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur didalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan diutarakan. Peneliti juga menggunakan alat bantu rekam untuk memudahkan dalam proses pengolahan data. Nasumber dalam penelitian wawancara ini adalah guru pembina, ketua ekstrakurikuler pramuka, dan anggota pramuka Madrasah Aliyah Negeri Pacitan.

2) Observasi.

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan atau keadaan yang ada di lokasi untuk mengetahui apa yang terjadi. Dengan masuk ke lokasi dan mengikuti alur kegiatan yang dilakukan.

3) Dokumentasi.

Teknik dokumentasi ini dapat berupa tulisan ataupun gambar . Didalam penelitian ini, dokumen didapatkan dari lokasi perkemahan pramuka yang diadakan oleh MAN Pacitan di Lapangan Peta.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan data sangat penting dilakukan, dengan melakukan pengecekan keabsahan data ini maka akan menjamin kesahihan temuan yang akan berdampak dalam hal pemecahan masalah yang diteliti. Ada beberapa macam teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota.

Pengumpulan data kualitatif penelitian ini menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

- 1) Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagi pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan

oleh peneliti adalah triangulasi sumber, membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

- 2) Kecakupan referensial yaitu menggunakan alat elektronik seperti kamera dan tape recorder untuk mengecek keabsahan data sehingga bisa cocok antara hasil wawancara atau foto dengan hasil penelitian yang diperoleh.

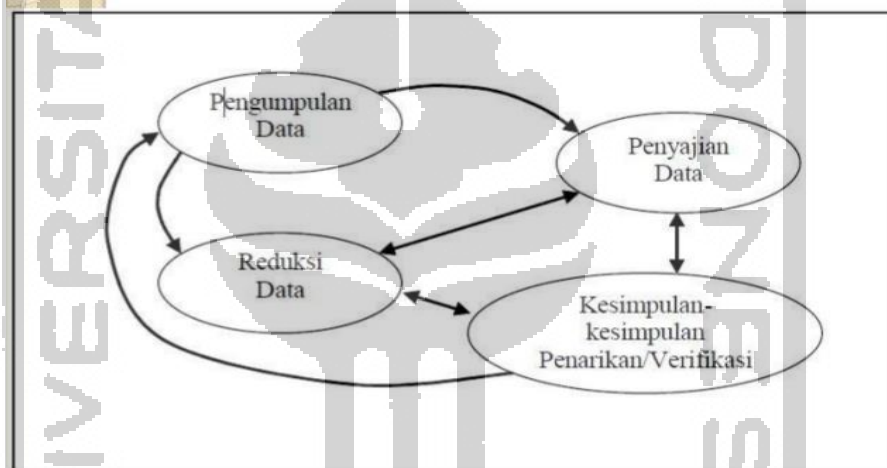
Pengecekan keabsahan data dilakukan peneliti setelah selesai melakukan kegiatan wawancara dengan cara menanyakan semua informasi yang telah didapat kan ditulis kembali dalam bentuk tulisan atau ketikan. Setelah selesai hasil rangkuman dilaporkan kembali kepada informan agar hasil data yang diperoleh mempunyai nilai data yang valid. Sehingga apabila ada informasi kurang yang masih kurang atau salah penelitian bisa menambahkan dan melengkapi serta menyerahkan kembali untuk dikoreksi, dan apabila semua informasi sudah benar maka akan ditandatangani oleh informan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang

diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, maka segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Conclusion Drawing/ Verification

Kesimpulan dan verifikasi ini adalah tahap akhir dalam proses analisis data, yang mana peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan.

